

Direksi Ungkap Jurus BRI Lanjutkan Kinerja Impresif Tahun Ini

Jakarta, CNBC Indonesia - Direksi Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengungkapkan sejumlah langkah yang dapat diambil untuk menjaga kinerja impresif dan kualitas pertumbuhan untuk tahun 2023. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan Senin (13/3/2023), Viviana Dyah Ayu Retno K selaku Direktur Keuangan BRI menyebut bahwa pertumbuhan kemungkinan tidak akan setinggi 2022. Namun Viviana mengungkapkan bahwa hal tersebut karena perusahaan telah mempertimbangkan seluruh faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. "BRI memberikan guidance pertumbuhan pinjaman di kisaran 10%-12%," ujar Viviana dalam RUPST BRI. Viviana juga menyebut BRI akan fokus pada perbankan ritel dan pemenuhan sumber dana murah (CASA) yang berkelanjutan sehingga biaya pinjaman (cost of fund) dapat terjaga. Selain itu, Direktur Utama BRI Sunarso menambahkan bahwa BRI memiliki kemampuan untuk semakin membesar karena memiliki sumber pertumbuhan baru, termasuk pembiayaan ultramikro. Sunarso juga menyebut, BRI telah siap dengan serangkaian skenario ekonomi yang mungkin dapat terjadi dalam tahun 2023 yang menantang ini. Dirut BRI mengungkapkan jika ekonomi pulih dan kredit memburuk, perusahaan akan memonitor pinjaman dan melakukan coverage ratio. Perusahaan juga akan melakukan enhancement risk model dan loan portfolio risk model dan tetap melakukan optimalisasi. Selanjutnya apabila kualitas kredit membaik, BRI menyebut akan mengendorkan portofolio pinjaman sebagai pedoman untuk tumbuh agresif. Perusahaan juga menurunkan coverage ratio dan enhancement risk-based procing. Selanjutnya apabila ekonomi stagnan dan inflasi terkendali serta kualitas pinjaman membaik, perusahaan akan tumbuh secara selektif dengan portofolio pinjaman yang akurat, covering ratio ketat tinggi dan monitoring ketat. Terakhir Sunarso menyebut apabila pertumbuhan ekonomi stagnan dengan inflasi naik tinggi serta kualitas pinjaman memburuk, BRI akan tetap tumbuh, namun secara terbatas. "Loan portfolio guideline kita pertahankan dan coverage ratio tinggi," ungkap Sunarso.